

**PERAN PEMUDA DALAM MEMINIMALISIR RENTENIR DI DUSUN KEMBANG 1,
DESA JEBENGSARI, KECAMATAN SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Fatih Azmi Baihaqi
NIM 15230061

Pembimbing :
Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, MSi
NIP. 19710526 199703 2 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatih Azmi Baihaqi

NIM : 15230061

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Peran Pemuda dalam Meminimalisir Rentenir Di Dusun Kembang 1 Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang** adalah hasil karya dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 15 April 2021

Yang menyatakan,



Fatih Azmi Baihaqi
(15230061)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatih Azmi Baihaqi
NIM : 15230061
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Pemuda dalam Meminimalisir Rentenir Di Dusun Kembang 1 Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2021

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing

Siti Aminah, S.Sos, M. Si.
NIP. 19830811 201101 2 010 002

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, MSi
NIP. 19710526 199703 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-660/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMUDA DALAM MEMINIMALISIR RENTENIRDI DUSUN KEMBANG 1
DESA JEBENG SARI, KECAMATAN SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIH AZMI BAIHAQI
Nomor Induk Mahasiswa : 15230061
Telah diujikan pada : Selasa, 13 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60890ded48aee



Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6081704688ea1



Penguji III

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6080809ff252b



Yogyakarta, 13 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 608910e49a757

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua Orang Tua saya tercinta yang sudah membesarkan saya dengan penuh pembelajaran, kedewasaan, dan tak lupa untuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman luas serta bermanfaat



MOTTO

“Rezeki yang Allah beri pasti cukup untuk hidup, akan tetapi tak akan pernah merasa cukup jika memprioritaskan gaya hidup”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “*Peran pemuda dalam meminimalisir angka rentenir di Dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Salaman, Magelang*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Siti Aminah, S. Sos.I M.Si, selaku Ketua Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar dalam memberi masukan kritik serta saran yang membangun dalam penulisan Skripsi.
5. Dr. Aziz Muslim, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memotivasi untuk terus melangkah ke depan.
6. Jajaran Dosen Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta wawasan kepada kami.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Pemerintah Desa Jebengsari yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penyelesaian penulisan ini.
9. Masyarakat Dusun Kembang 1 yang telah bersedia sebagai Informan dari penulisan skripsi tersebut.
10. Bapak Ir. Agus Salim(alm) dan Ibu Eni Sugiati, SH selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis.
11. Fatkhiyatul Azizah, selaku adik kandung yang selalu memberikan support semangat kepada penulis.
12. Seluruh saudara baik dari Bapak maupun ibu yang telah memberikan sebuah dukungan baik moril maupun materil kepada kami.
13. Organisasi KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sebuah pengalaman yang tidak ada dalam perkuliahan.
14. Arif, Alfi, Ambar, Said, Arul, Mas Alan, Mas Ade, selaku teman dekat yang selalu menghadirkan tawa saat mengalami kejenuhan.
15. Erisa yang telah memberikan semangat, menemani dalam mengerjakan skripsi.
16. Oki, Fifin, Fuad, Rahmat, dan teman-teman CS Foundation yang selalu mengingatkan untuk target dalam penyelesaian skripsi.
17. Nada, ummu, huma, acha, baim, lutfika, riana, yng selalu memberikan ejekan sebagai cambuk dalam menyelesaikan skripsi.
18. Teman Crew Kalijaga Group yang selalu memback up dalam memberikan pelayanan kepada customer jika kami sedang mengerjakan penulisan skripsi.

Akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, dan harapannya dari penulisan tersebut memiliki manfaat yang psotif dari rekan-rekan. Tentunya dalam penulisan ini

masih terdapat kekeliruan serta kesalahan, maka dari itu kami mengharap kritik da saran yang membangun.

Yogyakarta, 9 April 2021

Fatih Azmi Baihaqi

NIM.15230061



ABSTRAK

Fatih Azmi Baihaqi, Peran Pemuda dalam meminimalisir rentenir di Dusun Kembang 1, Desa Jebengsari, Salaman, Magelang, Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tingginya angka kebutuhan dalam hidup keseharian yang tidak dimbangi dengan mindset positive, serta tersedianya lapangan pekerjaan yang sedikit mengakibatkan angka pengangguran di Indonesia meningkat. Hal tersebut menjadikan peluang bagi jasa peminjaman modal berbunga masuk di dusun Kembang 1 dengan administrasi yang simpel membuat masyarakat berminat untuk gabung menjadi nasabah dari jasa tersebut tanpa berfikir tentang resiko yang harus dihadapi nanti.

Respon pemuda terhadap problem sosial di Dusun Kembang 1 menjadikan sumber daya alam sebagai strategi untuk mengelola sumber daya manusia supaya mampu keluar dari problem sosial yang ada di Dusun tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran apa yang dilakukan oleh pemuda dan hasil yang dirasakan oleh masyarakat yang menjadi pelaku peminjaman modal dari jasa peminjaman modal berbunga dalam istilah lain adalah rentenir. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu metode *triangulasi*, dan analisa melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran yang dilakukan oleh pemuda dimulai dari keresahan yang dimiliki oleh pemuda dengan adanya masyarakat yang hampir setiap harinya didatangi oleh petugas dari rentenir, dari hal tersebut pemuda yang bergabung dalam organisasi kepemudaan dusun Kembang 1 bernama IPPK 1 berperan untuk meminimalisirnya dengan mengelola sumber daya manusia dengan potensi sumber daya alam yang ada. Tahapan yang dilakukan adalah: mengelola sumber daya manusia diantaranya mengaktifkan kembali organisasi pemuda, mengembangkan potensi seni, , mengelola sumber daya alam diantaranya budidaya bibit buah. Peran pemuda tersebut menghasilkan berkurangnya masyarakat yang berurusan dengan rentenir dan menghasilkan lahan pekerjaan untuk masyarakat.

Kata Kunci: Remuda, Rentenir, sumber daya manusia, sumber daya alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka	13
G. Kajian Teori	17
H. Metode Penelitian	23
1. Lokasi penellitian	23
2. Jenis Penelitian dan Pendektan Penelitian	23
3. Objek, Subjek Penelitian, dan Penentuan informan	24
4. Teknik Pengumpulan Data	25
5. Teknik Validasi Data	27
6. Teknik Analisis Data	27
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN KEMBANG 1 DESA JEBENGSARI KEC. SALAMAN KAB. MAGELANG	30
A. Pembagian wilayah	30
B. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Kembang 1	38
C. Kondisi keagamaan masyarakat dusun kembang 1	39
D. Mata pencaharian masyarakat kembang 1	42
E. Profil Kepemudaan	42
BAB III PERAN PEMUDA DALAM MENEKAN ANGKA RENTENIR DI DUSUN KEMBANG 1 DESA JEBENGSARI, SALAMAN, MAGELANG.	44
A. Peran Pemuda Dusun Kembang 1.....	44
1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	44
B. Peran pemuda dalam menekan angka Rentenir	49
1. Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	49
2. Pengelolaan keuangan	53
C. Faktor yang mempengaruhi peran pemuda.....	55
D. Hasil upaya pemuda dalam menekan angka Rentenir	59
BAB IV PENUTUP	72
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sumber Data	25
Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Dusun Kembang 1	31
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan	36
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Kepala Keluarga	38
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia	39
Tabel 2.5 Pekerjaan Masyarakat Dusun Kembang 1	42
Tabel 2.6 Pengurus IPPK 1	43
Table 3.1 Masyarakat yang menjadi nasabah	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 WC umum Dusun Kembang 1.....	32
Gambar 2.2 Poskamling Dusun Kembang 1	33
Gambar 2.3 Pondok Pesantren Dusun Kembang1	35
Gambar 2.4 Tempat Ibadah	41
Gambar 3.1 Seni dan Kreatifitas	47
Gambar 3.2 Bibit Buah	51
Gambar Pesiapan Pengiriman.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran terhadap judul Skripsi **Peran Pemuda Dalam Meminimalisir Rentenir di Dusun Kembang 1, Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang**. Maka ini perlu dipaparkan penegasan judul mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Peran

Pengertian peran adalah sebuah homonim kearti-artiannya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Peran memiliki arti dalam kelas kata benda sehingga peran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua kata benda.¹ pengetahuan lain menyebutkan bahwa peran adalah suatu tindakan yang diharapkan dari seseorang dari posisi sosial, baik itu dengan formal maupun nonformal.

Menurut *Soekanto*, Peran mencakup tiga hal yaitu, Peran meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam bermasyarakat. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia: “Pengertian Peran menurut KBBI”, https://lektur.id/arti-peran/#pengertian_peran diakses 01 Mei 2020

² Soerjono Soekanto, “Pengertian Peran dan Cakupan Peran”,

Menurut Aziz Muslim, yang di kutip dari Skripsi Dede Sofiyah, “Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Progam Kampung Domba desa Sindangjawa kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon” mengatakan bahwa peran dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Peran Fasilitatif

Peran tersebut dilakukan sebagai kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan masyarakat.

b. Peran Pendidikan

Dalam paradigma generasi muda, peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan. Melalui peranan ini masyarakat mendapatkan proses pembelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran, dan memberikan pemahaman.

c. Peran perwalian

Peran perwalian dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik dan mengarah pada konflik antar pihak.

d. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada di masyarakat.³

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2009 pasal 16, yang mana menyebutkan tentang Peran, tanggung jawab, dan hak pemuda sebagai berikut:

Skripsi (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim), http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf diakses 28 Mart 2021

³ Aziz Muslim, “Pengertian Peran Skripsi (Semarang: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2019), hlm.22 http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf diakses 03 Mei 2020

1. Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan:
 - a. Menumbuhkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan;
 - b. Memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental-spiritual; dan/atau
 - c. Meningkatkan kesadaran hukum.
2. Peran aktif pemuda sebagai control sosial diwujudkan dengan:
 - a. Memperkuat wawasan kebangsaan;
 - b. Membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak, dan kewajiban sebagai warga Negara;
 - c. Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum;
 - d. Meningkatkan partisipasi dalam perumusan publik;
 - e. Menjamin transparansi dan akuntabilitas public; dan/atau

Memberikan kemudahan akses informasi.⁴

Dari uraian diatas tentang peran yang dilakukan oleh pemuda Dusun Kembang 1 yaitu dengan memberikan sebuah solusi terhadap masyarakat dusun Kembang 1 yang menjadi nasabah rentenir yang ada di dusun tersebut dengan berbagai kegiatan yang dijelaskan dalam latar belakang.

Pemuda

⁴ UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_40.pdf diakses 28 Maret 2021

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2009 Bab I Pasal 1 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.⁵

Pemuda merupakan pewaris generasi yang seharusnya memiliki nilai-nilai luhur, bertingkah laku baik, membangun, cinta tanah air, memiliki visi dan misi yang positif. Karena pemuda menjadi perhatian dari berbagai bidang. Peran pemuda dalam masyarakat sebagai apresiasi pembelajaran di sekolah bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu upaya dari suatu proses pembentukan warga negara yang baik.

Permasalahan generasi muda yang dikemukakan oleh Suryadi yaitu menurunnya jiwa idealisme, patriotism, dan nasionalisme serta kurang kepastian generasi muda tentang masa depan yang belum seimbang fasilitas pendidikan yang tersedia, kurangnya kesempatan dan lapangan kerja, masalah gizi rendah menjadi hambatan bagi perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan badan, banyaknya perkawinan dibawah umur, generasi muda yang menderita tuna fisik, mental dan sosial, serta pergaulan negative. Selain itu menurutnya tentang generasi muda di bidang ekonomi khawatir dengan masalah lapangan pekerjaan dan masa depannya. Dalam bidang sosial pemuda saling bersaing untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, selain itu juga dilihat dari sudut segi agama, banyak sekali pemuda yang kurang konsisten dan serius untuk berada dijalur yang benar sesuai tuntunan agama, dalam bidang budaya dapat dihitung untuk pemuda yang mau belajar tentang kebudayaan guna melestarikannya. Sehingga budaya di jaman dahulu

⁵ *ibid.*, hlm. 2.

dianggap kuno dan masuklah budaya baru dari luar negeri yang di gandrungi serta di sukai oleh pemuda.⁶

Generasi muda adalah garda terdepan yang mengetahui potensi daerah dan juga paham akan perkembangan jaman serta teknologi. Pengertian pemuda adalah individu yang dapat dilihat secara fisik, sedang mengalami perkembangan emosional. Sehingga pemuda adalah sumber daya manusia pembangunan, baik untuk saat ini maupun di masa depan.⁷ Penjelasan tentang pemuda termuat dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 yang mana menyebutkan “Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 hingga 30 tahun.”⁸ Hal ini menunjukkan generasi muda mempunyai peran dan posisi yang strategis dalam memajukan keberlangsungan bangsa dan negara di masa depan.

Sedangkan Pemuda Kembang 1 desa Jebengsari, kecamatan Salaman Kabupaten Magelang adalah organisasi kepemudaan yang mana organisasi tersebut memiliki peran yang sangat berpengaruh besar di dusun tersebut. Adapun faktor yang menjadikan pemuda membawa pengaruh terhadap dusunnya karena organisasi tersebut bergerak dalam bidang sosial dan sektor pertanian yang memanfaatkan potensi yang dimiliki dusun tersebut dengan membudidayakan bibit tanaman alpukat, kelengkeng. Budidaya tersebut sebagai salah satu solusi untuk memberdayakan masyarakat, melihat di wilayah tersebut memiliki banyak

⁶ Cecep Darmawan, Pramudyasari Nur Bintari. “Peran Pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.25 No.1 (Juni)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/3670> diakses 24 Maret 2021

⁷ <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-pemuda-lengkap> diakses pada tanggal 2 Mei 2020

⁸ Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia *Sentra Pemberdayaan Pemuda* (Jakarta: Kemenpora, 2016), hlm.2

<https://jdih.go.id/files/205/2016permenpora032.pdf> diakses pada 20 Januari 2021

Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia di bidang pertanian guna menekan angka peminjaman modal bisnis kepada rentenir.

2. Memiminalisir Rentenir

Memiminalisir memiliki nama lain ialah menuntaskan, memiliki 2 arti. Menuntaskan berasal dari kata dasar tuntas, menuntaskan adalah sebuah homonim karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menuntaskan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menuntaskan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman. Menuntaskan berasal dari kata dasar Tuntas atau menghabiskan, menyelesaikan⁹

Dari uraian diatas dapat di simpulkan meminimalisir adalah sebuah langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat yang mana tujuannya untuk kemaslahatan bersama.

Rentenir merupakan perkembangan dari hutang piutang yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga rentenir merupakan salah satu bentuk profesi yang mana profesi tersebut untuk mengembangkan modal melalui cara pemberian bunga kepada para nasabah yang memiliki hutang pada rentenir. Rentenir dalam hal ini adalah orang yang memberi pinjaman kepada perorangan maupun kelompok dengan memberi Bunga tinggi. Dalam masyarakat rentenir juga disebut sebagai pangijon, pelepasan uang, pelepas uang, lintah darat ataupun mendring. Dale w. Adam menyebutkan:

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), *Pengertian menuntaskan*. <https://lektur.id/arti-menuntaskan/> Di akses pada 3 April 2020

“Rentenir adalah individu yang memberikan pinjaman uang kredit jangka pendek, tidak menggunakan jaminan yang pasti, bunga relative tinggi dan selalu berupaya melanggenkan kredit kepada nasabahnya”¹⁰

Menurut Tawney Rentenir adalah seseorang yang memasukan unsur waktu ke dalam transaksi dalam hal hutang piutang. Contohnya seseorang memberikan pinjaman modal kepada nasabah, akan tetapi dalam transaksi meminta harga yang lebih tinggi karena menjual secara kredit (karena waktu lama) ataupun membeli dengan harga murah ketika di harga dekat.¹¹ Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Rentenir adalah seseorang yang memberikan jasa peminjaman modal kepada nasabah yang mana peminjaman tersebut hanya untuk jangka pendek, selain itu juga Rentenir memberikan bunga kepada nasabah yang melakukan transaksi dengannya.

Sedangkan kondisi Rentenir yang ada di wilayah dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang masih terbilang tinggi, menurut beberapa masyarakat dusun tersebut yang kami jadikan sebagai informan kegiatan Rentenir yang masuk di dusun Kembang 1 dapat dikatakan meresahkan. Faktor yang menimbulkan keresahan yang timbul di hati masyarakat terhadap Rentenir diantaranya, warga dusun Kembang 1 yang menjadi nasabah adalah warga biasa yang setiap hari bekerja sebagai pedagang dan hanya mengandalkan warung kelontong sebagai tumpuan hidupnya setiap hari, buruh lepas, petani, dll.

¹⁰ Anisa Qodarini, *“Rentenir dan Pedagang Muslim”*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.10 <http://digilib.uin-suka.ac.id/7408/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada 19 Maret 2020

¹¹ Tawney, *Pengertian Rentenir menurut ahli*, <http://www.definisirentenirmenurutparaahli.com> diakses 21 Maret 2020

Dari penjelasan istilah-istilah diatas maka maksud dari judul skripsi *Peran Pemuda dalam meminimalisir rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari kecamatan Salaman Kabupaten Magelang* adalah sebuah penelitian tentang usaha yang dilakukan oleh kelompok dalam memberdayakan sebuah potensi baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang di miliki oleh wilayah tersebut untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.

B. Latar Belakang

Pemuda merupakan salah satu asset penerus bangsa yang mana sebagai agen perubahan dalam aspek kehidupan kewarganegaraan. Dalam sejarah bangsa bahwa pemuda ikut serta dalam gerakan kepemudaan pada tahun 1908, 1928, 1945,, 1966, dan 1996.¹² Itu artinya pemuda sangatlah memiliki peran, hak serta kewajiban berpartisipasi dalam Negara.

Berbicara tentang pemuda penulis teringat dengan pernyataan Presiden pertama Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Bapak Ir. Soekarno dengan lantang dan tegas beliau mengatakan:

“berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan ku guncangkan gunung semeru dari akarnya, berikan aku 10 pemuda akan ku guncangkan dunia”.

Dari pernyataan tersebut pemuda sangatlah memiliki sebuah kekuatan dalam kehidupan bernegara. Meski demikian tentunya dari Pemerintah sudah memberikan akses, hak serta kewajiban para pemuda yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 pasal 4 tentang Karang Taruna sebagai berikut:

¹² Armin Mustaqim Toputiri, *Atas Nama Regenerasi: Pemuda dan Masa Depan Pembangunan Sulawesi Selatan*, Cetakan Pertama, (Makassar; to ACCAe Publishing, 2004)

- a. Mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda.
- b. Mengembangkan kemampuan generasi muda dalam menyelenggarakan keajahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.
- c. Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya.
- d. Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda.
- e. Mengembangkan jiwa kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial
- f. Memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- g. Menjalin sinergi kerjasama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.¹³

Selain itu masa depan bangsa Indonesia dapat dilihat dari pemuda sebagai penerus bangsanya, karena setiap pemuda baik yang berstatus pelajar, akademik, maupun non akademik sangatlah berpengaruh untuk masa depan bangsa Indonesia. Seperti halnya dicantumkan dalam UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan yaitu sebagai control sosial serta sebagai generasi penerus bangsa.¹⁴

¹³ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129419/permensos-no-25-tahun-2019> diakses pada 20 Maret

¹⁴ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, https://www.dpr.go.id/dokjidi/document/uu/UU_2009_40.pdf diakses 28 Maret 2021

Seperti hal yang dilakukan oleh para pemuda dusun Kembang 1 desa Jebengsari kecamatan Salaman kabupaten Magelang yaitu berkarya dengan mengelola sumber daya alam yang ada di daerah guna mengembangkan nilai ekonomi bagi masyarakat dusun tersebut. Selain itu tujuan lain dalam mengelola sumber daya alam di dusun tersebut ialah untuk menekan angka kemiskinan yang ada di wilayah mereka tinggal terlebih bagi masyarakat yang menjadi nasabah jasa peminjaman uang berbunga yang sering dikenal dengan istilah rentenir.

Menurut Tawney Rentenir adalah seseorang yang memasukan unsur waktu ke dalam transaksi dalam hal hutang piutang. Contohnya seseorang memberikan pinjaman modal kepada nasabah, akan tetapi dalam transaksi meminta harga yang lebih tinggi karena menjual secara kredit(karena waktu lama) ataupun membeli dengan harga murah ketika di harga dekat.

Jumlah nasabah Rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari terdapat 22 orang total Kepala Keluarga di dusun tersebut ada 76 Kepala Keluarga, itu artinya ada 32% warga dusun Kembang 1 menjadi nasabah Rentenir yang masuk ada di dusun tersebut. Hal lain yang menjadikan warga dusun Kembang 1 menjadi nasabah rentenir tak lain masalah ekonomi serta mental dari pada masyarakat yang terbiasa melakukan peminjaman kepada rentenir tanpa memperhitungkan hasil akhir serta efek yang daari peminjaman kepada rentenir. Dengan syarat yang simple dan mudah cukup dengan mengumpulkan kartu identitas saja warga dapat meminjam uang kepada rentenir.¹⁵

Masuknya rentenir di Dusun tersebut karena melihat sebuah peluang nilai ekonomi, terlebih untuk mindset masyarakat berdasarkan informasi yang kami dapat dari

¹⁵ Wawancara dengan Agus Fatkhul Mujab, Ketua IPPK 1(Ikatan Pemuda-Pemudi Kembang 1) Dusun Kembang 1, Jebengsari, Salaman, Magelang, 9 Juni 2020

informan ialah kurangnya wawasan tentang rentenir, selain itu kebutuhan masyarakat di masa kini terbilang mengalami peningkatan tanpa diimbangi dengan pendapatan yang sebanding. Dengan syarat yang simple dalam melakukan transaksi kepada rentenir membuat masyarakat dusun tersebut tertarik untuk melakukannya.

Banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi dengan rentenir memberikan efek yang dirasa negative oleh kalangan masyarakat dusun tersebut. Dari 22 kepala keluarga yang menjadi nasabah rentenir mayoritas melakukan peminjaman kepada rentenir memiliki alasan sebagai modal usaha, menutupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dampak yang diperoleh masyarakat adalah sebagaimana yang kami dapatkan informasi dari narasumber yaitu beratnya masyarakat di setiap minggunya ketika petugas dari rentenir datang untuk memberi tagihan cicilan. Beban tersebut dirasa berat oleh masyarakat dikarenakan dalam perputaran keuangan dari hasil usaha di setiap harinya dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Mohammad dan Sutrisni rentenir disebut sebagai lintah darat yang memiliki kegiatan menghisap habis uang rakyat masyarakat demi mendapatkan profit dengan pemberlakuan bunga kepada nasabah.

Sedangkan menurut Frans, dkk pengertian rentenir adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang mana bergerak dalam bidang keuangan dengan system pelayanan simpan pinjam. Untuk perbedaannya antara rentenir dengan bank ialah, rentenir tidak memiliki badan hukum sedangkan bank memiliki badan hukum.¹⁶

¹⁶ Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah. *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Presepektif Ekonomi Islam*. 2019 UIN Alaudin Makasar.

Banyaknya rentenir yang masuk di Dusun tersebut berjumlah 4, yang mana rentenir tersebut datang dari luar wilayah. Jumlah kepala keluarga yang ikut bergabung menjadi nasabah berjumlah 22 kepala keluarga, dan ada 2 kepala keluarga yang menjadi nasabah dari 2 rentenir sekaligus.

Meski demikian dari problem sosial yang ada di Dusun tersebut menjadikan para pemuda Dusun melakukan sebuah gerakan inovasi untuk mengatasi hal tersebut dengan cara mengelola sumber daya alam yang ada. Selain itu pemuda juga tergerak untuk merubah mindset cara berfikir masyarakat untuk selalu mengolah apa yang ada sesuai kebutuhan bukan sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Peran Pemuda dalam meminimalisir rentenir di Dusun Kembang 1 desa Jebengsari KECAMATAN Salaman Kabupaten Magelang”*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Pemuda dalam menekan angka Rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.
2. Bagaimana hasil yang didapatkan oleh Pemuda dalam menekan angka rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari,kecamatan Salaman, kabupaten Magelang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana peran yang dilakukan pemuda dalam mengatasi rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

2. Mengetahui hasil dari upaya yang dilakukan oleh pemuda dalam mengatasi rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Dalam penelitian ini pembaca juga akan dapat mengetahui mengenai apa yang di hasilkan dari upaya yang dilakukan oleh pemuda dalam meminimalisir rentenir. Selain dari hasil yang di peroleh para pembaca juga dapat mengetahui tentang peran penting pemuda dalam pembangunan dalam suatu wilayah.

2. Kegunaan secara praktis

Dari keseluruhan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat akademis berupa pengetahuan akan pentingnya peran pemuda dalam pembangunan di berbagai sektor dalam suatu wilayah. Pemuda dapat dikatakan garda depan dalam kemajuan suatu wilayah, serta dapat dikatakan pemuda adalah generasi penerus bangsa yang harus ikut serta berperan aktif dalam lingkungan sosial.

F. Kajian Pustaka

Berkenaan dengan pokok bahasan penulis mengenai "*Peran Pemuda dalam meminimalisir rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*" ada beberapa jurnal dan skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis. Diantaranya adalah:

Pertama, Jurnal yang dilakukan oleh Andi Nu Graha tentang "*Pengembangan Masyarakat pembangunan melalui pendampingan progam sosial dalam konsep pemberdayaan*

di bidang ekonomi". Dalam penulisan beliau pembangunan masyarakat (community development) mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap sebuah program yang dilaksanakan, dan mengandung unsur pemberdayaan. Pemberdayaan menuju pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, 1). memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh jasa serta barang yang mereka perlukan, 2). Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. kenyataannya seringkali proses ini tidak muncul secara otomatis, melainkan tumbuh dan berkembang berdasarkan interaksi masyarakat setempat dengan pihak luar atau pekerja sosial yang baik berdasarkan dorongan karitatif maupun perspektif profesional. Para pekerja sosial ini berperan sebagai pendamping sosial. Pendamping sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut membantu memecahkan persoalan yang dihadapi mereka. pendamping sosial dengan demikian dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk bersama-sama menghadapi beragam tantangan.¹⁷

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Budianto, UIN Wlisono Semarang 2017 tentang "*Peran Koperasi Fatayat NU Cikeusal Lor dalam mengurangi praktik rentenir di Desa Cikeusal Lor Kecamatan Ketanggahan Kabupaten Brebes*" dalam penulisannya memaparkan bahwa rentenir sangat merugikan nasabah karena dalam pelaksanaan pengambilan peminjaman, pihak rentenir memungut keuntungan dari bunga yang sangat tinggi. Namun banyak masyarakat yang kurang memperhatikan akibat negatif dikemudian hari. Hal ini karena peminjaman uang kepada rentenir dapat dilaksanakan setiap saat, tanpa proses dan prosedur yang berbelit-belit

¹⁷.Andi Nu Graha, "Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi", <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/243/636> diakses pada tanggal 07 Apr 2020

serta persyaratan administrasi bermacam-macam sehingga uang yang diperlukan dengan mudah cair kepada peminjam. Koperasi Fatayat NU Cikeusal Lor ini dalam mengurangi praktik peminjaman kepada rentenir adalah dengan cara memberi jasa agar kesejahteraan para anggota dapat terjamin dan mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁸

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Muh. Al Juned, UIN Alaudin Makassar 2014 berjudul “*Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Gunung Sari, Kec.Rappocini Makassar*”. Dalam penulisannya beliau mengatakan dampak rentenir terhadap sosial ekonomi sangat merugikan masyarakat karena dalam kegiatannya, rentenir berkembang di kalangan masyarakat Kelurahan Gunung Sari banyak mendapatkan hambatan-hambatan khususnya bagi masyarakat yang berpendidikan tinggi. Serta, tinjauan ekonomi islam terhadap rentenir sangat bertentangan dengan hukum syari’at islam.¹⁹

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Timur, Surabaya Amaliah Afidah Universitas Airlangga, 2019 yang berjudul, “*Peran BMT UGT SIDOGIRI Dalam mengatasi dampak Negatif Praktik Rentemir. (studi kasus BMT UGT Sidogiri Cabang Demak)*”. Dalam penulisannya memaparkan tentang peran BMT Sidogiri dalam mengatasi Praktik Rentenir apakah sudah maksimal atau belum. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Strategi yang dipilih karena ada hal yang ingin diketahui oleh penulis dan berkaitan dengan rumusan masalah. Hasil yang didapat oleh peneliti berdasarkan

¹⁸ Budianto, “Peran koperasi Fatayat NU Cikeusal Lor dalam Mengurangi praktik Rentenir di Desa Cikeusal Lor Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun 2017”, Skripsi(Semarang, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo,2017), hlm.136 <http://eprints.walisongo.ac.id/7342/> diakses pada 08 Apr. 20

¹⁹ Muh Al Juned, “Dampak Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Makassar”, Skripsi (Makassar, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin, 2014), hlm. 53 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7644/1/Muh.%20Al%20Juned.pdf> diakses 08 April 2020

wawancara bahwa BMT belum berperan secara signifikan dalam membebaskan masyarakat dari belenggu rentenir.²⁰

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Dede Sofiyah UIN Walisongo Semarang. 2019 yang berjudul, “*Peran Karang Tatuna dalam pemberdayaan masyarakat melalui progam kampung domba. (Studi di desa Sindangjawa Kecamatan Dukunpantang Kabupaten Cirebon)*. Dalam penulisannya memaparkan tentang peran karang taruna dalam memberdayakan masyarakat desa Sindangjawa yang mana peran karang taruna di desa tersebut dapat dikatakan membawa kemajuan, karena karang taruna melakukan pemberdayaan masyarakat di desa Sindangjawa membawa sebuah perubahan positif bagi warga didesa tersebut. Adapun jenis penelitian yang di guakan adalah kualitatif deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian.²¹

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Ika Trisnawati Alawiyah IAIMNU Metro Lampung yang berjudul “*Praktik Rentenirisasi Prespektif Ekonomi Syari’ah dan Sosiologi. (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah)*.” Dalam penulisannya menjelaskan tentang bagaimana permasalahan yang ada di Lingkungan yang masyarakatnya melakukan peminjaman uang kepada jasa peminjaman uang berbunga dalam istilah ain adalah rentenir.²²

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Tunerah IAIN Syeikh Nurjati Cirebon yang berjudul “*Pengaruh Jasa Rentenir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. (Studi Kasus Desa Karangayar Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu)*”. Dalam penulisannya

²⁰ Amaliana Afidah, “Peran BMT UGT Sidogiri Dalam Mengatasi Dampak Negative Praktik Rentenir”, Skripsi, (Surabaya, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2018) <http://repository.unair.ac.id/84274/1/FEB.EI.115-19%20Afi%20p%20Abstrak.pdf> diakses pada 09 Apr. 20

²¹ Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui progam Kampung Domba*”

Skripsi (Semarang, Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2019) <http://eprints.walisongo.ac.id/9581/1/FULL%20SKRIPSI.pdf> diakses 03 Mei 2020

²² Alawiyah T Ika, *Paktik Rentenirisasi Prespektif Ekonomi Syari’ah dan Sosiologi (Studi Di Kecamatan Punggur Lampung Tengah*, Jurnal on Islamic Economic, Vol 6, (Juni) <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/5309/3065> diakses 18 Maret 2021

menjelaskan tentang dampak negative yang dirasakan oleh masyarakat yang melakukan pinjaman uang untuk modal kepada rentenir. Akan tetapi dalam metode penulisannya berbeda dengan penulisan kami. Metode penelitian yang digunakan oleh Tunerah ialah secara kuantitatif, sedangkan metode yang kami gunakan adalah kualitatif.²³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan penulis diatas, ada beberapa kesamaan yaitu mengenai tempat penelitian penulis tentang Pemberdayaan Masyarakat, peran organisasi dalam mengatasi angka bunga rentenir. Namun, yang membedakan antara penelitian diatas adalah lokasi yang akan dijadikan topik penelitian oleh penulis.

G. Kajian Teori

Untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah, kerangka teori menjadi penting untuk memudahkan dalam proses penelitian. Berikut penulis mengemukakan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah.

1. TEORI PERAN PEMUDA

a. Pengertian Peran

Teori peran berawal dari psikologi, sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater. Dalam teater seorang actor harus bermain sebagai seorang tokoh yang memiliki karakter tertentu dan tentunya karakter yang harus dimainkan tidak selalu sama melainkan berubah-ubah sesuai dengan alur dari sebuah cerita.

²³ Tunerah, *Pengaruh Jasa Rentenir terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Skripsi (Cirebon, Jurusan Hukum Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Syeikh Nurjati, 2015), <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/196/1/SKRIPSI%20NERA%20MEPI%202015%20%28WM%20BLM%29.pdf> diakses 20 Maret 2021

Pengertian peran adalah sebuah homonim kearti-artiannya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Peran memiliki arti dalam kelas kata benda sehingga peran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua kata benda.²⁴ pengetahuan lain menyebutkan bahwa peran adalah suatu tindakan yang diharapkan seseorang dari posisi sosial, baik itu dengan formal maupun nonformal.

Menurut *Soekanto*, Peran mencakup tiga hal yaitu, Peran meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam bermasyarakat. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁵

Menurut Aziz Muslim, yang di kutip dari Skripsi Dede Sofiyah, “Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Progam Kampung Domba desa Sindangjawa kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon” mengatakan bahwa peran dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Peran Fasilitatif

Peran tersebut dilakukan sebagai kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan masyarakat.

2. Peran Pendidikan

Dalam paradigma generasi muda, peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan. Melalui peranan ini masyarakat

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia: https://lektur.id/arti-peran/#pengertian_peran diakses 01 Mei 2020

²⁵ Soejono Soekanto, *pengertian dan cakupan peran*,

Dikutip dari Skripsi http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf diakses pada tanggal 2 Mei 2020

mendapatkan proses pembelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran, dan memberikan pemahaman.

3. Peran perwalian

Peran perwalian dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik dan mengarah pada konflik antar pihak.

4. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada di masyarakat.²⁶

Dari beberapa pengertian tentang peran diatas, dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh Pemuda dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang adalah lebih mengarah kepada peran Keterampilan Teknik. Yang mana di jelaskan dalam buku yang ditulis Oleh Aziz Muslim adalah merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada di masyarakat.²⁷ Pemuda dusun tersebut lebih memperlihatkan keterampilan seerta keaktifan dalam mengelola sebuah potensi yang ada dalam berperan di lingkungan dusun.

b. Pemuda

Pemuda adalah generasi yang dipundaknya memiliki harapan untuk masa yang akan datang sebagai penerus perjuangan generasi yang terdahulu dalam mewujudkan cita-cita dan harapan dalam setiap kemajuan di dalam bangsa. Pemuda menurut Undang-

²⁶ Aziz Muslim, "Pengertian Peran Skripsi (Semarang: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2019), hlm.22 http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf diakses 03 Mei 2020

²⁷ *ibid*

Undang No.40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah warga Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun.²⁸ Generasi muda adalah garda terdepan yang mengetahui potensi daerah dan juga paham akan perkembangan jaman serta teknologi. Pengertian pemuda adalah individu yang dapat dilihat secara fisik, sedang mengalami perkembangan emosional. Sehingga pemuda adalah sumber daya manusia pembangunan, baik untuk saat ini maupun di masa depan. Penjelasan tentang pemuda juga termuat dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 yang mana menyebutkan “Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 hingga 30 tahun. Hal ini menunjukkan generasi muda mempunyai peran dan posisi yang strategis dalam memajukan keberlangsungan bangsa dan negara di masa depan.”²⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, masyarakat yang melakukan yang berperan dalam meminimalisir rentenir di Dusun Kembang 1, Desa Jebengsari, Kecamatan Salaman masih tergolong pemuda. Pemuda Dusun tersebut termasuk Garda depan program pemberdayaan masyarakat dusun yang memiliki tujuan salah satunya untuk menekan angka rentenir di Dusun tersebut.

Rentenir

Rentenir merupakan perkembangan dari hutang piutang yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga rentenir merupakan salah satu bentuk profesi

²⁸ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1
https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_40.pdf 03 Juni 2020

²⁹ Peraturan Kementerian Pemuda dan Olahraga Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda <https://jdih.go.id/search/pusat/detail/492602> diakses pada tanggal 2 Mei 2020

yang mana profesi tersebut untuk mengembangkan modal melalui cara memberikan bunga kepada para nasabah yang memiliki hutang pada rentenir.

Menurut *Mohammad dan Sutrisni*, Rentenir disebut sebagai lintah darah karena kegiatannya menghisap habis uang masyarakat demi mendapatkan profit dengan memberikan bunga kepada masyarakat yang menjadi nasabahnya.

Menurut Frans, dkk. Rentenir (pelepas uang) adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak jauh beda dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaannya dengan rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum yang mengelola usaha sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri. Sedangkan rentenir biasa merupakan seseorang dalam lingkup masyarakat itu sendiri maupun pendatang diluar lingkup masyarakat yang menjadi nasabahnya.

Rentenir dalam hal ini adalah orang yang memberi pinjaman kepada perorangan maupun kelompok dengan memberi Bunga tinggi. Dalam masyarakat rentenir juga disebut sebagai pangijon, pelepasan uang, pelepas uang, lintah darat ataupun mendring. Dale w. Adam menyebutkan:

*“Rentenir adalah individu yang memberikan pinjaman uang kredit jangka pendek, tidak menggunakan jaminan yang pasti, bunga relative tinggi dan selalu berupaya melanggenkan kredit kepada nasabahnya”*³⁰

Menurut Tawney Rentenir adalah seseorang yang memasukan unsur waktu ke dalam transaksi dalam hal hutang piutang. Contohnya seseorang memberikan pinjaman modal

³⁰ Anisa Qodarini, *“Rentenir dan Pedagang Muslim”*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.10 <http://digilib.uin-suka.ac.id/7408/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada 19 Maret 2020

kepada nasabah, akan tetapi dalam transaksi meminta harga yang lebih tinggi karena menjual secara kredit (karena waktu lama) ataupun membeli dengan harga murah ketika di harga dekat.³¹

Fenomena saat ini yang terjadi di lingkungan kehidupan masyarakat kerap sekali dijumpai dengan istilah rentenir tak jarang rentenir tersebut memiliki tujuan awal memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan cara yang simpel dan mudah. Pada prakteknya rentenir memberikan beban pinjaman kepada nasabah hampir 3% di setiap bulannya dari jumlah hutang yang pinjam.³²

Dalam agama Islam pun sudah mengatur tentang transaksi jual beli, akan tetapi dalam transaksi tersebut melarang adanya riba. Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٣٠

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.³³

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Rentenir adalah seseorang yang memberikan jasa peminjaman modal kepada nasabah yang mana peminjaman tersebut hanya untuk jangka pendek, selain itu juga rentenir memberikan bunga kepada nasabah yang melakukan transaksi dengannya.

³¹ <http://www.definisirentenirmenurutparaahli.com> diakses 21 Maret 2020

³² M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 162

³³ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 3:130, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/130> diakses 2

H. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian terkait Peran Pemuda dalam meminimalisir rentenir di dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

Alasan pemilihan lokasi:

- a. Keaktifan generasi muda yang peduli kepada permasalahan sosial yang ada di wilayah tersebut.
- b. Peran pemuda berpengaruh dalam keaktifan kegiatan di dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.
- c. Dari enam dusun yang ada di Jebengsari, baru 1 Melakukan kepedulian terhadap masalah sosial.

2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu perolehan data karena adanya interaksi antara peneliti dengan responden, baik secara lisan, catatan dari hasil lapangan dan hasil pengamatan dari setiap fenomena sosial yang ada di lokasi penelitian. Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi secara alamiah di lapangan dan bukan berdasarkan hasil statistik. Kemudian dalam penelitian kualitatif dapat mendekati peneliti dengan responden karena adanya interaksi secara langsung, sehingga informasi yang di dapatkan lebih akurat.³⁴

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007), hlm.6

3. Objek, Subjek Penelitian, dan Penentuan informan

Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah program kegiatan dusun yang dilakukan oleh Pemuda dusun Kembang 1 desa Jebengsari, sekaligus hasil yang di peroleh oleh pemuda setelah memberdayakan masyarakat dusun Kembang 1 desa Jebengsari.

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data dan informasi mengenai penelitian yang sedang di teliti oleh penulis.³⁵ Subjek penelitian memegang peranan penting dalam keakuratan data yang di peroleh. Adapun yang menjadi subek dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat dan memahami mengenai kegiatan yang akan di teliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua atau koordinator pemuda dusun Kembang 1 (Bapak Agus Fatkhul Mujab), pengurus Pemuda dusun Kembang 1 (Mas Ahmad Edi Kurniawan, Mas Yuyun), serta masyarakat yang merupakan menjadi nasabah peminjaman modal kepada Rentenir.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose*, yaitu menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan khusus dalam pengambilan sample sebagai sumber data.³⁶ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tepat. Informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan kriteria tersebut, adapun informan yang telah memenuhi kriteria yaitu: *pertama*, orang yang merintis dan terlibat langsung dalam program pemberdayaan masyarakat (Bapak Agus Fatkhul Mujab). *Kedua*, mereka yang berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat (Mas Ahmad Edi Kurniawan dan Mas

³⁵ *Ibid*, hlm.36

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga (Bandung: Alfabete,2016), hlm.26

Yuyun). *Ketiga*, Orang yang menjadi Nasabah dari Rentenir. *Keempat*, Pak Kusdianto(*Tokoh Masyarakat Dusun Kembang 1*).

Tabel. 1.1 Data dan sumber data

No	Masalah yang diajukan	Data yang di cari	Metode Pengumpulan data
1	Peran Pemuda	Progam yang dilakukan oleh Pemuda dalam menekan Rentenir di Dusun Kembang 1, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.	Wawancara, dokumentasi
2	Hasil yang di peroleh selama dalam menekan angka Rentenir.	1. Ekonomi 2. Hubungan antar sosial	Wawancara Observasi Dokumentasi

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh sumber data berupa fakta-fakta dan informasi yang ada di lapangan.³⁷ Dalam

³⁷ *Ibid, hlm.137*

penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pertama, Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun jenis observasi yang di gunakan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini seorang peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen terhadap objek yang di teliti.³⁸ Observasi penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati serta mencatat fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis datang kelapangan, tetapi tidak intensif dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Kembang 1 desa Jebengsari.

Kedua, wawancara yaitu tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai topik tertentu.³⁹ Dalam penelitian ini dilakukan secara struktur dan tak struktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak terkait dengan daftar pertanyaan, dan peneliti dapat lebih mendalami menggali informasi yang dibutuhkan.⁴⁰ Selain itu, wawancara ini juga dilakukan secara mendalam dengan subjek penelitian agar informasi yang di peroleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ketiga, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan data berbentuk dokumen meliputi catatan tertulis,arsip,gambar, maupun hasil karya dari seseorang yang dapat memperkuat informasi.⁴¹ Hal ini yang akan dilakukan penulis guna untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

³⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008),hlm.109

³⁹ *Ibid*,hlm.137

⁴⁰ *Ibid*,hlm.138

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan pertama (Bandung: Alfabeta.2017),hlm.124

5. Teknik Validasi Data

Untuk menguji kredibilitas dari hasil pengumpulan data penelitian, maka pemeriksa keabsahan data menggunakan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan, pengecekan data yang bertujuan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan dalam mengumpulkan data baik itu melalui kejadian atau sudut pandang.⁴² Tujuan triangulasi bagi peneliti adalah untuk me-recheek data atau temuannya dengan cara membandingkan melalui sumber, metode atau teori.

Tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut

- a. Triangulasi sumber, merupakan proses membandingkan dan mengecek informasi yang di peroleh dilapangan, untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
- b. Triangulasi Metode, proses pengecekan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi teori, merupakan proses pengecekan atau menguji data hasil lapangan dengan teori yang digunakan.⁴³

6. Teknik Analisis Data

Bogdan, menegemukakan bahwa analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari pengumpulan data berupa hasil observasi,wawancara, dan dokumentasi. Sehingga mudah dipahami, kemudian hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴ Terdapat tiga model analisis data yaitu, Metode

⁴² Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.330

⁴³ ,*ibid.* hlm. 331

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.130

Perbandingan tetap (*Constant Comperatif Method*), Metode Analisis Data menurut Spradley, dan Metode Analisis Data menurut Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman sebagai mana yang dikutip oleh Moleong, model analisis ini dikenal dengan model analisis interaktif. Model analisis tersebut memiliki empat komponen utama, sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, merupakan tahapan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh peneliti ketika dilapangan.
- b. Reduksi data, proses menganalisis data dengan cara memilah atau mengurangi yang sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Penyajian data, proses pengelompokan data sesuai dengan hasil penelitian yang tersusun secara sistematis, agar mudah dipahami.
- d. Penarikan Kesimpulan, merupakan bagian terpenting dalam analisis data. Tahapan ini menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan kepenulisan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Menggambarkan Peran Pemuda di dusun Kembang 1 desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang berawal dari sejarah, profil

kondisi masyarakat di dusun Kembang 1 desa Jebengsari dalam kegiatan menekan angka rentenir.

Bab Ketiga, akan membahas mengenai Program kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda dusun Kembang 1 desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, hingga hasil yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya.

Pada akhir kepenulisan, peneliti akan menampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dari penulis



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pemuda dalam menekan angka rentenir di Dusun Kembang 1 memiliki beberapa tahapan, yang mana tahapan tersebut dibangun kembali dari awal. Tahap yang dilakukan meliputi: a). Pengelolaan Sumber Daya Manusia, kegiatan tersebut dilakukan karena saat itu organisasi kepemudaan mengalami sebuah kevakuman, dan setelah menghidupkan kembali organisasi tersebut lalu hal yang dilakukan adalah b). Mengaktifkannya dengan program yang mengandung potensi masyarakat dusun Kembang 1, berbagai potensi yang dimiliki sumber daya manusia diantaranya adalah bidang seni, yang dilakukan dan digemari oleh masyarakat dusun Kembang 1 dan 2 tahun berturut-turut mendapatkan gelar juara di tingkat desa dalam seni yang mereka tampilkan dalam kegiatan karnaval dari tahun 2018 dan 2019. c). Mengelola sumber daya alam dengan cara budidaya bibit buah alpukat, kelengkeng, dan durian hal tersebut dilakukan untuk menekan angka rentenir yang ada di dusun kembang 1.
2. Hasil dari upaya yang dilakukan oleh pemuda dalam menekan angka rentenir yang ada di dusun Kembang 1 antara lain, meningkatnya kualitas sumber daya manusia terutama di kalangan pemuda, berkurangnya masyarakat yang menjadi nasabah dari rentenir, selain itu masyarakat juga merasakan bahwa peran pemuda di dusun Kembang 1 juga

menhasilkan sebuah karya yang membawa perubahan dalam kehidupan di dusun Kembang 1.

B. SARAN

Berdasarkan penjelasan diatas peran pemuda di Dusun Kembang 1 desa Jebengsari, Salaman, Magelang dapat dikatakan sudah berjalan baik, karena sudah mampu mengurangi masyarakat dalam melakukan hutang kepada rentenir, dan mengalihkannya kepada sumber daya alam yang harus di olah oleh masyarakat dusun kembang 1. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan ialah pada bagian pengelolaan keuangan. Dari pengelolaan keuangan belum tterstruktur, dikarenakan belum ada catatan secara tertulis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan perkumpulan setiap minggu yang dikhususkan untuk membahas kegiatan yang dilakukan dalam 1 minggu sebelumnya, guna melihat sebuah perkembangan dari apa yang tetlah dikerjakan bersama.
2. Memberikan sebuah presentasi yang pasti dalam pengelolaan keuangan, bedakan antara hasil untung, modal dan asset. Supaya mempermudah keuangan yang pemuda miliki
3. Selalu pantau tentang kehidupan sosial yang ada di dusun kembang 1, mengingat perkembangan zaman sudah berubah begitu cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh empat (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007), hlm.6

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga (Bandung: Alfabete,2016), hlm.26

Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008),hlm.109

M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 162

Armin Mustaqim Toputiri, *Atas Nama Regenerasi: Pemuda dan Masa Depan Pembangunan Sulawesi Selatan*, Cetakan Pertama, (Makassar; to ACCAe Publishing, 2004)

Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya, 3:130”,
<https://quran.kemenag.go.id/sura/3/130> diakses pada 2 April 2021

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia *Sentra Pemberdayaan Pemuda*,
<https://jdih.go.id/files/205/2016permenpora032.pdf> diakses pada 20 Januari 2021

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_40.pdf diakses pada 28 Maret 2021

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 *Karang Taruna*
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129419/permensos-no-25-tahun-2019>
diakses pada 20 Maret

Badan Statistik Kabupaten Magelang Tahun 2020, “*profil kemiskinan di Kabupaten Magelang Tahun 2020*”. ”,

[file:///C:/Users/user/Downloads/BRSbrsInd-20210108131908_rev%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/BRSbrsInd-20210108131908_rev%20(1).pdf),
diakses pada 29 Maret 2021

Referensi Jurnal

Darmawan Cecep, Pramudyasari Nur Bintari. “Peran Pemuda sebagai penerus tradisi

sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.25 No.1 (Juni)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/3670> diakses pada 24 Maret 2021

Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah. *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran Dalam Presepektif Ekonomi Islam*. 2019 UIN Alaudin Makasar.

Andi Nu Graha, “Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial

Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi”,
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/243/636> diakses pada tanggal 07 Apr 2020

Alawiyah T Ika, *Paktik Rentenirisasi Prespektif Ekonomi Syari'ah dan Sosiologi (Studi Di*

Kecamatan Punggur Lampung Tengah, Jurnal on Islamic Economic, Vol 6, (Juni)
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/5309/3065>
diakses 18 Maret 2021

Tunerah, *Pengaruh Jasa Rentenir terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Skripsi (Cirebon,

Jurusan Hukum Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Syeikh Nurjati, (2015),
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/196/1/SKRIPSI%20NERA%20MEPI%202015%20%28WM%20BLM%29.pdf> diakses 20 Maret 2021

Referensi Skripsi

Budianto, “*Peran koperasi Fatayat NU Cikeusal Lor dalam Mengurangi praktik Rentenir di Desa Cikeusal Lor Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun 2017*”, Skripsi(Semarang, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo,2017), hlm.136 <http://eprints.walisongo.ac.id/7342/> diakses pada 08 Apr. 20

Muh Al Juned, “*Dampak Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Gununug Sari Kecamatan Rappocini Makassar*”, Skripsi (Makassar, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin, 2014), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7644/1/Muh.%20Al%20Juned.pdf> diakses 08 April 2020

Amaliana Afidah, “*Peran BMT UGT Sidogiri Dalam Mengatasi Dampak Negative Praktik Rentenir*”, Skripsi, (Surabaya, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, (2018)
<http://repository.unair.ac.id/84274/1/FEB.EI.115-19%20Afi%20p%20Abstrak.pdf>
diakses pada 09 April 2020

Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui progam Kampung Domba*”

Skripsi (Semarang, Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2019) <http://eprints.walisongo.ac.id/9581/1/FULL%20SKRIPSI.pdf> diakses 03 Mei 2020

Aziz Muslim, “Pengertian Peran
Skripsi (Semarang: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2019),
http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf
diakses pada 03 Mei 2020

Soejono Soekanto, *pengertian dan cakupan peran,*

Dikutip dari Skripsi http://repository.uin-suska.ac.id/12544/7/7.%20BAB%20II_2018154ADN.pdf diakses pada tanggal 2 Mei 2020

Anisa Qodarini, “*Rentenir dan Pedagang Muslim*”,
Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.10 <http://digilib.uin-suka.ac.id/7408/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
diakses pada 19 Maret 2020

Referensi Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia: “Peran”, https://lektur.id/arti-peran/#pengertian_peran diakses pada 01 Mei 2020

<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-pemuda-lengkap> diakses pada tanggal 2 Mei 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia; “menuntaskan”

<https://lektur.id/arti-menuntaskan/> diakses pada 03 April 2020

Tawnyey, *Pengertian Rentenir menurut ahli,*
<http://www.definisirentenirmenurutparaahli.com> diakses 21 Maret 2020

Iskandar Putong, *Economics, Pengantar micro dan macro.* Dikutip dari:

<http://repository.uin-suska.ac.id/6723/4/BAB%20III.pdf> diakses 20 November 2020

Charles P Loomis, “Ciri-ciri hubungan sosial”

Artikel Sosiologi, <https://haloedukasi.com/pengertian-hubungan-sosial-menurut-para-ahli-sosiologi> Diakses pada 2 Desember 2020

Referensi Lainnya

Wawancara dengan Bapak Agus Fatkhul Mujab, Ketua IPPK 1 (Ikatan Pemuda-Pemudi Kembang 1), 01 Juli 2020

Wawancara dengan Bapak Kusdianto, Ketua RW Dusun Kembang 1, 11 Oktober 2020

Wawancara dengan Mas Yuyun. Anggota IPPK 1, 02 Juli 2020

Wawancara dengan Mas Ahmad Edi Kurniawan, Bendahara IPPK 1

Wawancara dengan Mas Aan, Nasabah Rentenir 04 Juli 2020

Wawancara dengan Bu Siti, Nasabah Rentenir 04 Juli 2020

Wawancara dengan Pak Nairi, Nasabah Rentenir 04 Juli 2020